

ABSTRAK

Aji Gunawan Peranan Tabligh Terhadap Pemahaman Toleransi Beragama Pada Masyarakat (Studi Kasus di Kampung Toleransi Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung).

Kota Bandung merupakan kota yang padat penduduknya dengan keragaman multikultur di dalamnya, seiring perkembangan waktu, dideklarasikanlah tahun 2017 sebuah miniatur keberagaman antar umat beragama yaitu Kampung Toleransi. Kampung ini terletak di RW 04 Gang Luna Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Peneliti memfokuskan pada peranan tabligh sebagai bagian dari dakwah Islam. Untuk mengetahui hal tersebut memuat rumusan masalah diantaranya adalah Bagaimana proses penentuan Mubaligh di Kampung Toleransi Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung, lalu, Bagaimana mempersiapkan pesan tentang toleransi di Kampung Toleransi Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung, Bagaimana pemahaman jama'ah tentang toleransi beragama masyarakat setelah mengikuti tabligh di Kampung Toleransi Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

Penelitian ini menggunakan landasan teori komunikasi Lasswell dengan unsur – unsurnya yaitu komunikator (sender), pesan (message), media (channel), komunikan (receiver), efek (influence). Kemudian teori medan dakwah sebagai pengaplikasian tabligh yang dijalankan serta teori komunikasi masyarakat dan budaya sebagai pola komunikasi dalam suatu kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang memusatkan fokus perhatian pada sebuah kasus dengan intensif serta mendetail yang terdiri dari unsur – unsur dakwah itu sendiri, metode studi kasus ini tidak lain untuk menjelaskan sesuai dengan kesesuaian karakteristik dengan fokus penelitian yang terjadi di lokasi penelitian. Dilakukannya pengumpulan data melalui serangkaian observasi lapangan, studi dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dari fokus penelitian yang dilakukan dari proses penentuan mubaligh yang dilakukan di Kampung Toleransi yaitu terorganisir dengan berbagai unsur masyarakat terlibat, penentuan yang selektif oleh pihak DKM setempat serta koordinasi dan pengawasan oleh pengurus RW dan Kampung Toleransi. Penyiapan pesan dakwah mengenai toleransi umat beragama dijalankan secara terprogram disampaikan sesuai dengan karakter, ciri, metode para mubaligh masing – masing yang hendak berceramah di Kampung Toleransi. Pemahaman jama'ah terbina dengan baik secara khusus. Umumnya masyarakat mengenai toleransi umat beragama dari aktivitas tabligh yang berjalan baik secara berkelanjutan, rutinitas dan temporal yaitu dibuktikan menjadi semangat dalam kehidupan bermasyarakat yang bersatu dan toleran terhadap sesama umat manusia.

Kata Kunci: Tabligh; Toleransi Beragama; Masyarakat.